

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif.¹ Penelitian lapangan adalah cara mendalami atau menganalisis peristiwa dalam suatu kondisi secara natural dan sesuai yang terjadi dilapangan. Metode deskriptif mengarahkan peneliti untuk menyelidiki dan mendokumentasikan konteks sosial yang akan diteliti secara rinci, keseluruhan, meluas, dan mendalam. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Anderson mengemukakan pendapatnya bahwa penelitian kualitatif terdiri dari mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi sebuah data yang reduksi menjadi angkanya sulit. Basri menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada proses pengumpulan data dan bagaimana menginterpretasikan hasilnya. Konsekuensi pemeriksaan penelitian kualitatif yang tajam sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan kalimat yang digunakan dalam laporan. Eksplorasi kualitatif digunakan untuk memahami realitas secara menyeluruh dan berdasarkan fakta yang akan digunakan nanti.²

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif menuntut bahwa kenyataan-kenyataan merupakan hal yang dibutuhkan dalam konteksnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kondisi yang sebenarnya terjadi secara apa adanya dari objek yang diteliti. Dalam penelitian maka dibutuhkan penentuan konteks ruang/lokasi dan waktu dalam penelitian yang bersifat determinatif terhadap kebenaran informasi atau data yang akan dicari.³ *Setting* penelitian dilakukan oleh peneliti adalah lokasi, waktu, dan berapa lama penelitian itu berlangsung dari awal sampai batas waktu akhir penelitian yakni:

¹ Abizal Muhammad Yati, "Metode Komunikasi Da'I Perbatasan Aceh Singkil Dalam Menjawab Tantangan Dakwah," *Jurnal Al-Bayan* 24, no.2 (2018): 302, diakses pada 27 Januari, 2023.

² Ahmad Fauzi, dkk *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Pena Persada, 2022), <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/345235/BUKU-Metodologi-Penelitian---cover.pdf>

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakira Media Press, 2021), 82, diakses pada 7 Februari, 2023.

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus tepatnya di Dukuh Kauman Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Kode Pos 59332. Lokasi dilaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya pada praktik model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Audiovisual* yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam mencapai keberhasilan motivasi belajar siswa kelas IV. Dalam pemilihan lokasi peneliti juga memiliki alasan lain yakni karena ingin mempelajari bagaimana penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai April 2023 pada penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV tahun 2022/2023. Dari beberapa tahap pra-survei dan proses penelitian dan evaluasi, antara lain:⁴

a) Tahap persiapan

Peneliti telah menyiapkan judul untuk penelitiannya, sedang mempersiapkan proposal penelitian, kemudian mengajukan izin untuk melakukan penelitian saat ini. Pada titik ini, peneliti memasuki tahap awal dari proses penelitian.

b) Tahap penelitian

Peneliti membuat pengaturan. Penelitian dilakukan sesuai dengan rencana awal. Pada tahap ini analisis akan memasuki tahap pengumpulan informasi melalui pertemuan, persepsi, dan pendokumentasian saat penelitian.

c) Tahap penyelesaian

Setelah data-data terkumpul maka dilakukannya analisis data kemudian disusun berdasarkan tujuan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait atau responden yang akan dijadikan sebagai sampel terkait penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *Audiovisual* yang akan digunakan oleh guru saat menyampaikan materi

⁴ Samrotul Izzah, "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa (Studi Komparasi Siswa Boarding dan Siswa Reguler di MTS. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus," (Skripsi, IAIN kudus, 2022), 35, diakses pada 7 Februari 2023, repository.iainkudus.ac.id.

pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus. Subyek dari penelitian ini adalah guru wali kelas IV sekaligus pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV, Kepala Madrasah serta siswa kelas IV MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Menurut Basrowi, Kelvin, dan Moleong bahwa dalam pengujian subyektif legitimasi masih tinggi dengan sumber data dan cara mendapatkan data dalam penelitian. Subjek penelitian, mereka yang paling tahu tentang subjek yang diselidiki, dan individu yang berguna untuk memberikan informasi tentang subjek yang diselidiki adalah contoh sumber informasi.⁵ Sumber penelitian juga disinggung sebagai sumber informasi. Subjek dari mana data diperoleh adalah sumber data. Orang, benda, lokasi penelitian, mengamati, membaca, dan bertanya tentang masalah penelitian adalah contohnya. Data yang diperoleh dari sumber eksplorasi inilah yang kemudian disebut informasi.⁶

Subjek dari mana data diperoleh adalah sumber data. Untuk memastikan hasil penelitian yang optimal dan mendukung pelaksanaan penelitian, diperlukan sumber data. Sumber informasi dalam kajian subyektif pada umumnya terbagi menjadi dua tepatnya:⁷

1. Sumber Data Utama (Primer)

Merupakan data yang didapat langsung oleh peneliti. Data diperoleh dari hasil observasi terhadap situasi sosial atau diperoleh dari tangan informan pertama. Data primer diperoleh dari wawancara langsung ke MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus. Data primer yang diambil oleh peneliti diantaranya adalah Kepala Madrasah, guru pengampu atau pelajaran bahasa Indonesia, dan siswa kelas IV. Adapun data yang diambil dari informan tersebut sebagai berikut:

a) Kepala Madrasah

Informasi penting yang utama berasal dari Kepala Madrasah yang diperoleh dari keadaan sekolah meliputi, sejarah berdiri, wilayah geologi, visi dan misi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan serta siswa dan kerangka

⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:LP2M UPN "Veteran",2020), 52, diakses pada 7 Februari 2023.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60, diakses pada 7 februari 2023.

⁷ Faizal Chan, dkk, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik di SD Negeri 187/1 Teratai.

sekolah, segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi seekolah. Cara latihan pembelajaran yang paling umum dilaksanakan di sekolah, penilaian tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran hakikat di MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus sampai saat ini, manfaat sekolah, upaya yang dilakukan untuk melaksanakan hakikat sekolah.

b) Guru Pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia

Data primer juga diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran yang diterapkan, untuk mengetahui bagaimana implementasi penerapan pembelajaran model *discovery learning* dengan berbantuan media *audiovisual*, dan untuk mendapatkan informasi terkait faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan *audiovisual*.

c) Siswa kelas IV MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus

Data primer yang ingin peneliti peroleh dari siswa kelas IV yakni, untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan berbantuan media *audiovisual* serta bagaimana antusias saat pembelajaran dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam memotivasi belajar siswa melalui model pembelajaran yang diterapkan.

2. Data Pelengkap (Sekunder)

Data yang bersifat mendukung dan pelengkap setelah data primer primer yang diperoleh dari tangan kedua. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui sumber lain atau informasi yang ada.⁸ Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh antara lain melalui referensi jurnal, skripsi dan buku yang didalamnya terdapat pembahasan yang sesuai dengan tema penelitian, seperti teori model pembelajaran *Discovery Learning* teori mengenai *Audiovisual*. Beserta dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan MI NU Islamiyah Kaliwungu suci, seperti RPP, rangkuman materi, dan informasi mengenai kondisi umum sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, profil sekolah, tujuan, visi dan misinya, kondisi tenaga sekolah dan guru, kondisi siswa, dan kondisi sarana prasarana. Dalam penelitian data yang bersifat

⁸ Melania farikhatussafitri, "Penerapan Model Cooperative Integrated reading And Composition dalam Meningkatkan Minat Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MIN 1 Pati," (Skripsi, IAIN Kudus,2022), diakses 7 Februari 2023. Repository.iainkudus.

sekunder menjadi informan yang akan digunakan sebagai alat pengecekan untuk menunjang keabsahan data yang berwujud telaah kajian pustaka, literasi yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang didapat dan yang diinginkan peneliti melakukan: observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰ Tahap pelaksanaan pengambilan data tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *Audiovisual* pada bahasa Indonesia di kelas IV MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan proses yang dilakukan secara menyeluruh, prosesnya yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara kedua yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Sugiyono juga menekankan fakta bahwa observasi terjadi ketika informasi diberikan. Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti secara terbuka, dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berbeda secara signifikan dari total data, dengan observasi yang dilakukan secara terang-terangan tersebut informan juga dapat mengetahui prosesnya dari awal hingga akhir.¹¹

Metode observasi yang akan dipakai peneliti dalam menemukan informasi pengamatan terhadap situasi dan kondisi di MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus dan aktivitas belajar selama kegiatan pembelajaran adalah teknik observasi berperan aktif atau partisipasif, observasi partisipasif dilakukan dengan terlibat dalam setiap proses pelaksanaan kegiatan penelitian penerapan pembelajaran yang berlangsung sehari-hari di MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dikenal dengan wawancara melibatkan pertukaran tanya jawab antara pewawancara dan

⁹ Daimun Hambali, "Kesantunan Berbahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Negeri 06 Kota Bengkulu," *Jurnal PGSD* 10, no. 01(2017): 13, diakses pada 27 Januari 2023.

¹⁰ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Mencari Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontara* 06, no.01 (2018): 17.

¹¹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 01, no.02 (2017):213, diakses 7 Februari 2023.

orang yang ditanyai, serta kehadiran responden. Sangadji dan Sopiiah berpendapat bahwa pertemuan merupakan prosedur pengumpulan informasi ketika peneliti dengan responden berdialog untuk mengumpulkan data. Sementara itu, Sukmadinata menegaskan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data yang banyak digunakan peneliti secara kuantitatif maupun kualitatif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara adalah jenis daftar pertanyaan yang akan peneliti tanyakan kepada informan untuk mendapatkan informasi.¹²

Peneliti memilih metode wawancara semi terstruktur untuk metode pengumpulan data dan informasi ini. Panduan wawancara hanya boleh digunakan dalam struktur yang terkait dengan subjek yang sesuai dan relevan, dan peneliti atau pewawancara bebas mengajukan pertanyaan kepada informan. Dengan harapan analisis dapat memperoleh informasi dan data yang jelas tentang subjek yang nantinya akan dihubungkan.¹³ Dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *Audiovisual* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus.

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik ini alasan dikumpulkannya data adalah bahwa dengan adanya dokumen atau arsip data akan mempermudah dalam menemukan apa yang diperlukan dari lokasi penelitian. Informasi dari wawancara akan lebih nyata jika dibarengi oleh adanya dokumentasi. Sumber data dan informasi dalam teknik ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti. Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat menggunakan data seperti riwayat fasilitas, lokasi geografis, masyarakat di madrasah, arsip tertulis dan data atau hal banyak lainnya yang berkaitan pada penelitian.¹⁴

¹² Husnul Khaatimah, dkk, "Efektivitas Pembelajaran Cooperative Integrated reading And Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 02, no.2 (2017):80, diakses pada 7 Februari 2023.

¹³ Samrotul Izzah, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa (Studi Komparasi Siswa Boarding dan Siswa Reguler di MTS. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus," (Skripsi, IAIN kudus, 2022), 39 diakses pada 7 Februari 2023, repository.iainkudus.ac.id.

¹⁴ Zhahara Yusra, dkk, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal of Lifelong Learning* 04, no. 01(2021): 05, diakses pada 27 Januari 2023.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

a) Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal penelitian lapangan, peneliti dianggap sebagai orang asing, sehingga informasi yang didapat belum lengkap dan tidak mencukupi. Dengan adanya perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber akan menjadi lebih akrab, saling mempercayai sehingga informasi yang akan didapat lebih luas. Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui benar tidaknya data yang diperoleh sebelumnya. Jika data sudah dipastikan kebenarannya perpanjangan biasa diakhiri, kemudian melampirkan surat keterangan perpanjangan penelitian yang dapat dijadikan bukti.¹⁵

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan peneliti bisa melakukannya dengan bentuk pengecekan kembali benar atau tidaknya data yang telah didapat dengan cara pengamatan yang dilakukan secara berangsur, membaca referensi hingga dokumentasi untuk menambah wawasan pada peneliti.

c) Triangulasi

Metode triangulasi¹⁶ sumber data merupakan pengumpulan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data atau kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam Penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan triangulasi data sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

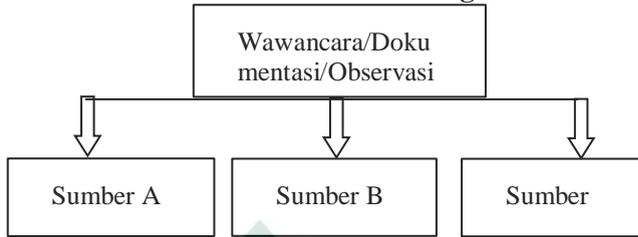
Patton dalam moleong berpendapat bahwa sumber dalam teknik triangulasi adalah mempertimbangkan dan melakukan pengecekan kebenaran data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan langkah yang diambil dari hasil wawancara, observasi yang disertai dengan

¹⁵ Muftahus Sa'adah, dkk "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al'Adad* 01, no 2 (2022): 63, diakses pada 9 Februari 2023.

¹⁶ Lif Ahmad Syarif, dkk, " Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan," *Jurnal Cakrawala Indonesia* 01, no.03 (2021):227.

dokumen yang penjelasannya berkaitan dengan hal yang dimaksud.¹⁷

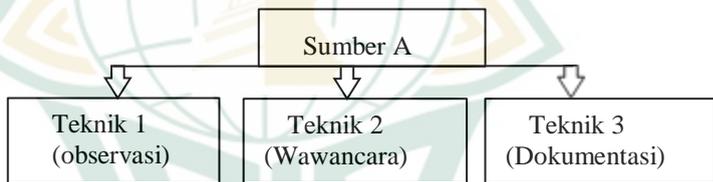
Gambar 3.1 cara melakukan triangulasi sumber



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penggunaannya untuk menguji sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran dari data yang dilakukan menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Menurut Sugiyono triangulasi teknik ditekankan pengumpulan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸

Gambar 3.2 cara melakukan triangulasi teknik



3. Triangulasi Waktu

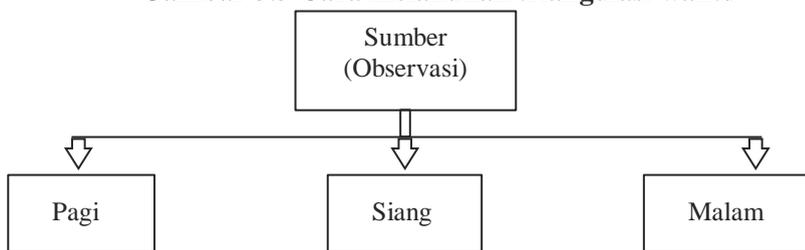
Waktu seringkali mempengaruhi daya seberapa data dapat dipercaya. Data dilakukan pengecekan ulang dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu dan kondisi yang berbeda. Jika hasilnya berbeda dari data awal maka harus dilakukan pengecekan berulang lagi hingga menemukan kepastian datanya.¹⁹

¹⁷ Kurniawan Candra Guzman, dkk, “Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga,” *Economic Rducation Analysis Journal* 07, no.01(2018): 310, diakses pada 13 Februari 2023, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

¹⁸ Andarusni Alfansyur, dkk, “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Jurnal Historis* 05, no. 02 (2020): 149, diakses pada 13 Februari 2023, <https://doi.org/10.31764/historis.vXiy.3432>.

¹⁹ Andarusni Alfansyur, dkk, “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Jurnal Historis* 05, no. 02 (2020): 149-150, diakses pada 13 Februari 2023, <https://doi.org/10.31764/historis.vXiy.3432>

Gambar 3.3 Cara melakukan triangulasi waktu



d) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi menjadi pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti secara autentik. Contohnya adalah data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi dengan audiovisual pada proses pendalaman wawancara berlangsung.²⁰

e) Mengadakan member check

Bagian pemeriksaan merupakan proses dari pengecekan seluruh data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti kepada sumber data. Yang bertujuan untuk menentukan seberapa relevan data yang diberikan. Data dianggap valid dan memperkuat kredibilitasnya jika akurat dan disepakati oleh sumber data. Oleh karena itu, peneliti harus memeriksa sumber yang relevan untuk menentukan keabsahan data dan mencapai kesepakatan.²¹

2. Uji *Transferability*

Pada tahap ini peneliti menjadikan data yang sudah diperoleh dapat digambarkan dan dijelaskan dengan jelas dan baik hingga data dapat diterima oleh pembaca dengan baik²²

3. Uji *Dependability*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil yang didapat di lapangan dari setiap prosesnya, dinyatakan

²⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no.03 (2020):150, diakses pada 28 Januari 2023.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2015), 129, diakses pada 13 Februari 2023

²² Salim, *Penelitian Metode, Pendekatan, Data Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 122, diakses pada 13 Februari 2023, [http://www.google.co.id/books/edition/Peneliti_pendidikan\)Metode_pendekatan/2f11DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=salim+penelitian+metode+&printsec=frontcover](http://www.google.co.id/books/edition/Peneliti_pendidikan)Metode_pendekatan/2f11DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=salim+penelitian+metode+&printsec=frontcover).

bermutu atau tidaknya dapat dicek sendiri oleh peneliti ataupun oleh pembimbing.²³

4. Uji *Confirmability*

Pada tahap ini dilakukannya pengecekan apakah hasil penelitian kualitatifnya memiliki mutu atau tidak dengan disertai penelusuran atau pelacakan catatan bukti rekaman data lapangan yang dicantumkan.²⁴

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengusulkan konsep analisis data sebagai upaya mencari dan menyusun catatan-catatan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan sumber lain secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti. Dan berikan kepada orang lain sebagai temuan. Dengan cara ini, penting untuk melanjutkan pencarian makna.²⁵ Model interaktif kegiatan analisis data dimulai dari *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *data conclusion serta drawing verivfication*.

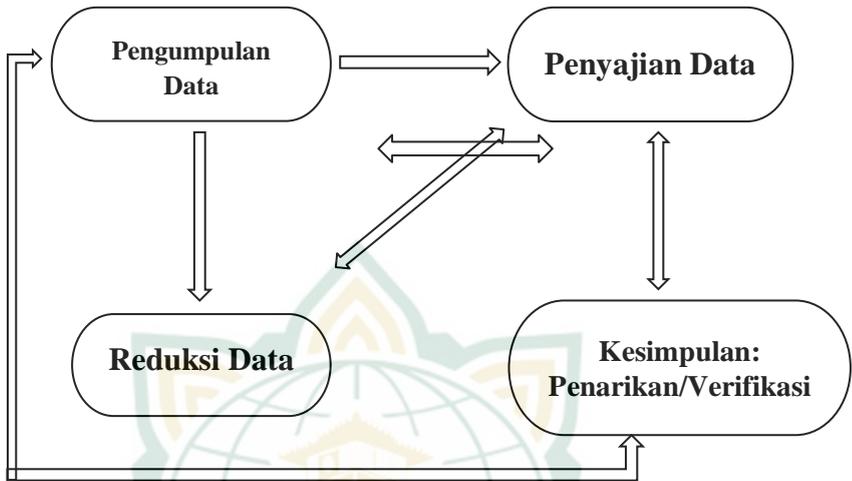
Pertama-tama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pra penelitian melihat situasi dan kondisi siswa saat pembelajaran. melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, dan guru pengampu mata pelajaran yang akan diteliti. Menurut Miles dan Huberman aktivitas analisis data penelitian kualitatif meliputi:

²³ Zakaria,dkk, “Evaluasi Program Pelatihan Handphone Menggunakan Model Stake di Dinas Tenaga Kerja Kab Mojokerto,” *Jurnal Penelitian Untuk Semua* 02, no. 02 (2018): 4, diakses pada 13 Februari 2023, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>.

²⁴ Zakaria,dkk, “Evaluasi Program Pelatihan Handphone Menggunakan Model Stake di Dinas Tenaga Kerja Kab Mojokerto,” *Jurnal Penelitian Untuk Semua* 02, no. 02 (2018): 4, diakses pada 13 Februari 2023, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>.

²⁵ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84, diakses pada 28 Januari 2023.

Gambar 3.4 Komponen Dalam Analisis Data
(*interactive Model*) Menurut Miles dan Huberman



1. (*Data collection*) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi Meringkas, memilih hal atau data terpenting yang digunakan untuk penelitian, memusatkan pada hal-hal penting, dan mencari skema, tema, dan pola adalah semua aspek reduksi data. Dengan demikian informasi yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan para ahli untuk melengkapi koleksi informasi lebih lanjut, dan mencarinya bila perlu. Reduksi data adalah proses yang membutuhkan kecerdasan serta wawasan yang luas dan mendalam. Peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya dalam teknik analisis data ini., peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Penerapan Model Pembelajaran *discovery learning* berbantuan *audiovisual* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI NU Islamiyah Kaliwungu Kudus.²⁶

²⁶ Ahmad Hidayat, Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Di MA Miftahussalam Wonosalam Demak,”(skripsi, IAIN KUDUS 2019),40 diakses 28 Januari 2023.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan menggunakan teks naratif setelah direduksi. Langkah selanjutnya adalah hanya menggunakan bagan, grafik, matriks, dan sejenisnya. Dari penggunaan display yang dilakukan, diharapkan pembaca akan lebih mudah mempelajari dan memahami apa yang ingin disampaikan dan diperkenalkan oleh peneliti. Melalui pengenalan informasi, informasi dikoordinasikan, disusun dalam suatu desain hubungan, dengan tujuan agar lebih lugas.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah mereduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Seluruh data yang didapat dan ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan *audiovisual* mampu tercapainya keberhasilan motivasi belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI NU Islamiyah KaliwunguKudus.²⁷



²⁷ Ahmad Hidayat, Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Di MA Miftahussalam Wonosalam Demak,”(skripsi, IAIN KUDUS 2019),41-42 diakses 28 Januari 2023.